

ABSTRAK

Judul: Analisis Pemilihan Moda Transportasi Penumpang Dari Tasikmalaya Menuju Jakarta Antara Bus dan Kereta Api Rute Banjar – Jakarta, Nama : Maulana Aransya, NIM: 41120120087, Dosen Pembimbing: Ir. Zainal Arifin, MT., 2023

Pandemi COVID-19 berdampak terhadap bidang transportasi. Dampak tersebut masih dirasakan ketika COVID-19 mereda dan kegiatan masyarakat sudah mulai normal kembali, moda transportasi umum kereta api belum beroperasi secara optimal seperti sebelum pandemi mengakibatkan mayoritas masyarakat pemilihan moda transportasi bus. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui perilaku masyarakat dalam pemilihan moda transportasi antara kereta api dan bus rute perjalanan Tasikmalaya – Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode State Preference dengan atribut waktu tempuh perjalanan, biaya perjalanan, dan waktu tunggu. Analisis data dilakukan dari data kuisisioner yang dibagikan kepada 209 responden.

Analisis regresi linier dengan menggunakan program SPSS didapat hasil model pemilihan moda transportasi yaitu $U_{KA-U_{BUS}} = -0.199 - 0.420.(X1) - 0.151.(X2) - 0.297.(X3)$ dimana $X1$ Variabel waktu tempuh perjalanan, $X2$ variabel biaya perjalanan dan $X3$ variabel waktu tunggu. Dapat disimpulkan moda transportasi Bus dengan proporsi pemilihan moda 76.9% memiliki peluang lebih besar untuk dipilih oleh pelaku perjalanan dibanding dengan moda transportasi kereta api yang memiliki proporsi pemilihan moda sebesar 23.1%.

Kata kunci : *Pemilihan moda transportasi, Bus, Kereta Api, Stated preference, Model Logit Binomial.*

ABSTRACT

Title: Selection Of Mode Of Passenger Transportation From Tasikmalaya To Jakarta Between Bus and Rail Route Of Banjar – Jakarta, Name : Maulana Aransya, NIM: 41120120087, Counseller Lecturer: Ir. Zainal Arifin, MT., 2023

The COVID-19 pandemic has had an impact on the transportation sector. This impact is still being felt when COVID-19 subsides and community activities have started to return to normal, public rail transportation modes have not been operating optimally as before the pandemic resulted in the majority of people choosing the bus transportation mode. The purpose of this study was to find out people's behavior in choosing modes of transportation between trains and buses for the Tasikmalaya – Jakarta route.

This study uses the State Preference method with the attributes of travel time, travel costs, and waiting time. Data analysis was carried out from questionnaire data which was distributed to 209 respondents.

Linear regression analysis using the SPSS program obtained the results of the transportation mode selection model, namely $UKA-UBUS = -0.199 - 0.420 \cdot (X1) - 0.151 \cdot (X2) - 0.297 \cdot (X3)$ where $X1$ is the travel time variable, $X2$ is the travel cost variable and $X3$ is the waiting time variable. It can be concluded that the bus transportation mode with the proportion of mode selection 76.9% have a greater chance of being chosen by travellers compared to rail transportation mode which has a mode selection proportion of 23.1%.

Keywords : *Selection of mode of transportation, Bus, Train, Stated preference, Binomial Logit Model.*